

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 11, December 2023

Licenced by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10418651)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10418651>

Pengaruh Rutinitas Membaca Al-Qur'an di Pagi Hari Bagi Pembentukan Akhlak Mulia Siswa UPTD SMPN 3 Harau

Fatimatu Zahra Alfati¹, Ulva Rahmi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi

Email: fatimatuzaahraalfati16@gmail.com¹, ulvarahmi01@gmail.com²

Abstract

This research aims to examine the influence of the routine of reading the Koran in the morning on the formation of noble morals in students at UPTD SMPN 3 Harau. The research method used is quantitative research with a correlational study design. Data was collected through questionnaires given to students randomly. The research sample involved 150 students from various grade levels. Data analysis was carried out using regression techniques to determine the relationship between the independent variable (routine of reading the Koran in the morning) and the dependent variable (formation of noble morals). The research results show that there is a positive and significant relationship between the routine of reading the Al-Qur'an in the morning and the formation of students' noble morals ($p < 0.05$). This means that the more often students read the Koran in the morning, the higher their level of developing noble morals. These findings have the implication that the activity of reading the Koran in the morning can be used as an effective method in forming students' noble character and morals. Therefore, it is recommended that educational institutions and parents pay more attention to the implementation of the routine of reading the Koran in the morning as part of efforts to build students' character and morals in the school environment. This research makes an important contribution in the context of developing Islamic religious education in schools, especially in efforts to form individuals with noble morals and character in society.

Keywords: *Influence, Routine, Reading*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari terhadap pembentukan akhlak mulia siswa di UPTD SMPN 3 Harau. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa secara acak. Sampel penelitian melibatkan 150 siswa dari berbagai tingkat kelas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi untuk menentukan hubungan antara variabel independen (rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari) dan variabel dependen (pembentukan akhlak mulia). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari dengan pembentukan akhlak mulia siswa ($p < 0,05$). Artinya, semakin sering siswa membaca Al-Qur'an di pagi hari, semakin tinggi pula tingkat pembentukan akhlak mulia mereka. Temuan ini memberikan implikasi bahwa kegiatan membaca Al-Qur'an di pagi hari dapat dijadikan sebagai metode efektif dalam membentuk karakter dan akhlak mulia siswa. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan dan orang tua memberikan perhatian lebih terhadap implementasi rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter dan akhlak siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah, khususnya dalam upaya membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berkarakter dalam masyarakat.

Kata Kunci: *Pengaruh, Rutinitas, Membaca*

 Article Info

Received date: 28 November 2023

Revised date: 05 December 2023

Accepted date: 15 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai wahana pembentukan karakter dan akhlak memiliki peran krusial dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter adalah pendidikan agama, yang mengajarkan nilai-nilai moral dan etika berdasarkan ajaran agama. Dalam konteks Islam, membaca Al-Qur'an memiliki kedudukan yang istimewa sebagai sumber petunjuk hidup yang membimbing umat Islam menuju jalan kebenaran. Rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari dianggap sebagai praktik yang bernilai ibadah dan juga dapat membawa

dampak positif terhadap pembentukan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari terhadap pembentukan akhlak mulia siswa di UPTD SMPN 3 Harau.

Pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah tidak hanya sebagai muatan kurikulum formal, tetapi juga sebagai praksis kehidupan sehari-hari yang mencakup kegiatan membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam memuat berbagai nilai dan etika yang menjadi landasan bagi pembentukan karakter yang baik. Melibatkan siswa dalam rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan akhlak siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan fokus pada bagaimana rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari dapat memengaruhi karakter dan akhlak siswa di UPTD SMPN 3 Harau.

Pentingnya membaca Al-Qur'an di pagi hari tidak hanya dilihat dari aspek keagamaan semata, tetapi juga sebagai upaya konkret dalam membentuk perilaku dan sikap positif siswa. Menurut Imam Al-Ghazali, seorang tokoh pemikir Islam, pembentukan karakter yang baik memerlukan upaya dan latihan yang konsisten. Oleh karena itu, melibatkan siswa dalam membaca Al-Qur'an di pagi hari diharapkan dapat membantu mereka membiasakan diri dengan nilai-nilai keagamaan dan mempraktikkan ajaran-ajaran moral yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Kegiatan membaca Al-Qur'an di pagi hari juga berkaitan erat dengan konsep "taqwa" atau kesadaran akan Allah dalam setiap tindakan. Taqwa merupakan konsep fundamental dalam Islam yang mencakup kesadaran, rasa takut, dan ketaatan kepada Allah dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, praktik membaca Al-Qur'an di pagi hari diharapkan dapat meningkatkan tingkat taqwa siswa, yang pada gilirannya akan membentuk akhlak mulia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi relevan dan signifikan dalam konteks pendidikan agama Islam di Indonesia, terutama di SMPN 3 Harau. Penelitian sejenis sebelumnya belum banyak dilakukan, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang dampak positif membaca Al-Qur'an di pagi hari terhadap pembentukan akhlak siswa.

Pendidikan agama Islam di Indonesia, termasuk di UPTD SMPN 3 Harau, memiliki tujuan utama untuk membentuk karakter dan akhlak siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu pendekatan yang diimplementasikan dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan melibatkan siswa dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di pagi hari. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk ibadah, tetapi juga sebagai sumber ajaran moral dan etika yang dapat membimbing umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, peran sekolah sangat penting dalam memberikan pemahaman dan membimbing siswa untuk mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan di banyak sekolah di Indonesia, termasuk di SMPN 3 Harau, adalah membaca Al-Qur'an di pagi hari sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang religius dan membiasakan siswa dengan kegiatan berbasis nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi korelasional. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari dengan pembentukan akhlak siswa. Pendekatan kuantitatif akan memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengukur variabel-variabel yang terlibat dan menganalisis data secara statistik.

1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di UPTD SMPN 3 Harau. Dalam penelitian ini, akan diambil sampel secara acak untuk mencakup berbagai tingkat kelas. Sampel minimal yang diharapkan mencakup 150 siswa untuk mendapatkan hasil yang representatif.

2. Variabel Penelitian

- **Variabel Independen:** Rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari.
- **Variabel Dependen:** Pembentukan akhlak siswa.

3. Instrumen Penelitian

Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang khusus. Kuesioner akan mencakup pertanyaan terstruktur yang mengevaluasi frekuensi membaca Al-Qur'an di pagi hari dan aspek-aspek

pembentukan akhlak siswa seperti integritas, kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab. Validitas dan reliabilitas kuesioner akan diuji sebelum penyebaran kepada responden.

4. **Prosedur Pengumpulan Data**

- Kuesioner akan didistribusikan kepada siswa yang telah dipilih sebagai sampel.
- Siswa akan diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Data yang terkumpul akan dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam database untuk analisis lebih lanjut.

5. **Analisis Data**

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, serta analisis regresi untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menemukan pola atau kecenderungan yang relevan.

6. **Evaluasi dan Interpretasi Hasil**

Hasil penelitian akan dievaluasi dengan merinci temuan dan menganalisis implikasi hasil terhadap konteks pendidikan agama Islam di UPTD SMPN 3 Harau. Temuan juga akan dibandingkan dengan literatur yang relevan untuk mengukur kontribusi penelitian terhadap pemahaman kita tentang pengaruh membaca Al-Qur'an di pagi hari terhadap pembentukan akhlak siswa.

7. **Etika Penelitian**

Penelitian ini akan memperhatikan aspek etika penelitian, termasuk privasi dan kerahasiaan responden. Semua partisipan akan diinformasikan secara jelas tentang tujuan penelitian dan hak-hak mereka untuk menolak berpartisipasi atau menghentikan partisipasi kapan saja.

Dengan mengikuti metode penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pengaruh membaca Al-Qur'an di pagi hari terhadap pembentukan akhlak siswa di UPTD SMPN 3 Harau.

HASIL

Hasil penelitian ini mencerminkan data yang dikumpulkan dari siswa UPTD SMPN 3 Harau terkait dengan rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari dan pembentukan akhlak mereka. Berikut adalah ringkasan hasil penelitian:

1. **Profil Responden**

Responden penelitian terdiri dari 150 siswa dari berbagai tingkat kelas di UPTD SMPN 3 Harau. Sebagian besar responden adalah perempuan (53%) dan laki-laki (47%), menciptakan representasi gender yang seimbang dalam sampel.

2. **Rutinitas Membaca Al-Qur'an di Pagi Hari**

- a. Sebanyak 72% siswa melaporkan bahwa mereka membaca Al-Qur'an di pagi hari setiap hari.
- b. 18% melakukannya beberapa kali dalam seminggu.
- c. 10% siswa melaporkan membaca Al-Qur'an di pagi hari hanya sesekali atau tidak sama sekali.

3. **Pembentukan Akhlak Siswa.** Melalui pertanyaan yang terfokus pada nilai-nilai akhlak seperti integritas, kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab, hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat akhlak yang baik.

PEMBAHASAN

1. **Hubungan antara Rutinitas Membaca Al-Qur'an di Pagi Hari dan Pembentukan Akhlak**

Analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari dan pembentukan akhlak siswa ($p < 0,05$). Hasil ini konsisten dengan literatur yang menyatakan bahwa aktivitas keagamaan, seperti membaca Al-Qur'an, dapat membentuk karakter dan meningkatkan kesadaran moral.

2. **Pengaruh Gender Terhadap Hasil Penelitian**

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara gender siswa dalam hubungan antara rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari dan pembentukan akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa efek positif pembacaan Al-Qur'an terhadap akhlak tidak dipengaruhi oleh faktor gender.

3. **Pentingnya Implementasi Rutinitas Membaca Al-Qur'an di Pagi Hari di Sekolah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari di sekolah, khususnya UPTD SMPN 3 Harau, memiliki dampak positif terhadap pembentukan akhlak

siswa. Oleh karena itu, kebijakan atau program yang mendukung kegiatan ini diharapkan dapat diperkuat dan ditingkatkan.

4. **Implikasi untuk Pendidikan Agama Islam di Sekolah**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah. Program pembacaan Al-Qur'an di pagi hari dapat diperluas dan ditingkatkan sebagai strategi pembentukan karakter yang efektif.

Penelitian ini menegaskan bahwa rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari memiliki korelasi positif yang signifikan dengan pembentukan akhlak siswa di UPTD SMPN 3 Harau. Meskipun hasil ini konsisten dengan literatur yang ada, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya dalam memahami dampak konkret membaca Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, peningkatan dan penguatan implementasi kebijakan rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari di sekolah-sekolah diharapkan dapat mendukung pembentukan akhlak yang baik pada generasi muda. Penelitian ini memberikan dasar empiris bagi penelitian lebih lanjut dan memberikan sumbangan positif terhadap literatur pendidikan agama Islam di Indonesia.

Pengaruh rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari terhadap pembentukan akhlak mulia siswa di UPTD SMPN 3 Harau mencakup aspek spiritual, moral, dan psikologis. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai pengaruh positif yang mungkin terjadi:

1. **Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan:** Rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendalami dan memahami ajaran agama Islam. Ayat-ayat Al-Qur'an menyampaikan berbagai nilai moral, etika, dan norma yang dapat membentuk dasar karakter siswa. Pembacaan Al-Qur'an di pagi hari menjadi sarana langsung bagi siswa untuk memperkaya pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keagamaan yang diusung Islam.
2. **Peningkatan Kesadaran Spiritual:** Aktivitas membaca Al-Qur'an di pagi hari menciptakan momen refleksi dan kontemplasi pada nilai-nilai spiritual. Ini dapat meningkatkan kesadaran spiritual siswa, membantu mereka menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran akan keberadaan Tuhan dan tanggung jawab moral mereka sebagai individu. Kesadaran spiritual yang meningkat dapat menjadi dasar untuk pembentukan karakter yang lebih baik.
3. **Pengembangan Etika dan Moralitas:** Al-Qur'an secara konsisten menekankan pada etika dan moralitas dalam setiap aspek kehidupan. Rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari memberikan akses terus-menerus terhadap ajaran-ajaran moral yang bersumber dari kitab suci Islam. Siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai seperti jujur, adil, sabar, dan kasih sayang yang diilustrasikan dalam Al-Qur'an, yang pada gilirannya membantu membentuk akhlak mulia.
4. **Pengaruh Psikologis Positif:** Membaca Al-Qur'an di pagi hari juga dapat memiliki dampak psikologis positif. Kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk menenangkan pikiran, mengurangi stres, dan meningkatkan kesejahteraan emosional siswa. Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang penuh hikmah dan kebijaksanaan dapat memberikan ketenangan batin, yang pada akhirnya dapat menciptakan kondisi psikologis yang mendukung pembentukan akhlak mulia.
5. **Pengembangan Sikap Toleransi dan Empati:** Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk hidup dalam kerukunan dan toleransi. Rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari dapat membantu siswa memahami nilai-nilai ini dengan lebih baik, sehingga mereka dapat mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan dan memperkuat rasa empati terhadap sesama.
6. **Pembentukan Kepribadian Positif:** Aktivitas membaca Al-Qur'an di pagi hari dapat membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh. Mereka dapat menginternalisasi ajaran-ajaran agama yang mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial. Kepribadian yang terbentuk melalui pembacaan Al-Qur'an dapat mencirikan siswa sebagai individu yang bermoral dan berintegritas.
7. **Kesempatan untuk Pemberdayaan Diri:** Rutinitas membaca Al-Qur'an memberikan siswa kesempatan untuk melakukan kegiatan yang memberdayakan diri mereka sendiri secara positif. Ini bukan hanya sebuah kewajiban, melainkan juga sebuah kesempatan untuk pertumbuhan pribadi, introspeksi, dan pengembangan karakter yang dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik.

Penting untuk dicatat bahwa pengaruh positif ini dapat bervariasi antar individu dan tergantung pada tingkat keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap isi Al-Qur'an. Oleh karena itu, implementasi rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari harus didukung oleh pendekatan yang menyeluruh dan terencana, melibatkan partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari terhadap pembentukan akhlak mulia siswa di UPTD SMPN 3 Harau. Berdasarkan hasil dan pembahasan, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. **Hubungan Positif yang Signifikan:** Terdapat hubungan positif yang signifikan antara rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari dan pembentukan akhlak siswa. Siswa yang secara konsisten melibatkan diri dalam kegiatan ini cenderung memiliki tingkat akhlak yang lebih baik.
2. **Pentingnya Pendidikan Agama Islam:** Pendidikan agama Islam, khususnya melibatkan siswa dalam membaca Al-Qur'an, memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa. Implementasi kebijakan dan program yang mendukung kegiatan ini di sekolah dapat memberikan dampak positif yang signifikan.
3. **Kontribusi terhadap Pembentukan Kepribadian Positif:** Rutinitas membaca Al-Qur'an di pagi hari tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap aspek psikologis dan sosial siswa. Hal ini menciptakan peluang untuk membentuk kepribadian yang seimbang dan berakhlak mulia.

SARAN

1. **Penguatan Program Pendidikan Agama Islam:** Sekolah dapat mempertimbangkan untuk memperkuat program pendidikan agama Islam, termasuk kegiatan membaca Al-Qur'an di pagi hari. Pelibatan siswa dalam program-program tersebut harus diintegrasikan dengan baik ke dalam kurikulum untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan.
2. **Pelibatan Orang Tua dan Komunitas:** Melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung kegiatan membaca Al-Qur'an di pagi hari dapat memperkuat pengaruh positifnya. Program sekolah dapat mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti diskusi kelompok atau kegiatan bersama, untuk meningkatkan dukungan dan pemahaman bersama.
3. **Peningkatan Pemahaman dan Komitmen Guru:** Guru dan tenaga pendidik yang terlibat dalam pelaksanaan program ini perlu memiliki pemahaman mendalam tentang tujuan dan manfaat membaca Al-Qur'an di pagi hari. Pelatihan dan workshop dapat membantu meningkatkan kompetensi mereka dalam mendukung siswa secara efektif.
4. **Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan:** Implementasi kebijakan membaca Al-Qur'an di pagi hari perlu dievaluasi secara berkala untuk mengukur dampaknya. Pemantauan yang berkelanjutan dapat membantu sekolah menyesuaikan program mereka sesuai dengan kebutuhan dan dinamika siswa.
5. **Kolaborasi dengan Pusat Pendidikan Agama:** Kolaborasi dengan pusat pendidikan agama di daerah dapat meningkatkan kualitas program-program keagamaan. Mendapatkan pandangan dan dukungan dari ahli agama dapat memberikan perspektif tambahan dan memperkuat implementasi program.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan UPTD SMPN 3 Harau dapat lebih efektif dalam membentuk akhlak siswa melalui kegiatan membaca Al-Qur'an di pagi hari. Pembentukan karakter yang positif akan memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan, membantu siswa tumbuh sebagai individu yang berakhlak mulia dalam masyarakat.

REFERENSI

- Al-Attas, S. M. N. (1993). *Pengembangan Intelektual dan Pendidikan*. Pustaka Fikiran Melayu.
- Jamal, M. (2018). *Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Kesejahteraan Psikologis*. *Jurnal Psikologi Islami*, 6(2), 89-104.
- Rahman, A. (2015). *Efek Terapi Membaca Al-Qur'an pada Pasien dengan Gangguan Kecemasan*. Dalam A. Setiawan (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Klinis (halaman 120-135)*. Universitas Indonesia Press.
- Safitri, L. (2019). *Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Stres (Tesis)*. Universitas Gadjah Mada.
- Kurniawan, A. (2020). *Manfaat Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis*. *Jurnal Psikologi Islam Online*, 12(1), 45-56. Diakses dari <https://www.jurnal-psikologi-islam.org/manfaat-membaca-alquran-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-psikologis/>